



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 5, Tahun 2024, pp 413-420
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Penyelenggaraan Skrining Kesehatan Untuk Lima Siklus Kehidupan Di Desa Sindanglaut

**Lira Erwinda^{1*}, Alfi Kusuma Wardani², M. Khairudin Naufalinho³, Shilvira Anelia
Machfud⁴, Nurhasanah⁵**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹

Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi²

Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer³

Hukum, Fakultas Hukum⁴

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis⁵

Universitas Bina Bangsa¹²³⁴⁵

Email: alfikusummaa@gmail.com^{1*}

Abstrak

Desa Sindanglaut menghadapi tantangan kesehatan yang beragam di setiap siklus kehidupan, dari balita hingga lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengavaluasi pelaksanaan program skrining kesehatan yang ditujukan untuk lima siklus kehidupan tersebut. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan program skrining kesehatan di Desa Sindanglaut berjalan cukup baik dalam hal partisipasi masyarakat, terutama di kalangan remaja dan usia produktif. Namun, terdapat beberapa tantangan termasuk kurangnya sumber daya manusia serta infrastruktur kesehatan yang terbatas. Dari hasil analisa menggunakan software VOSviewer menunjukkan bahwa skrining kesehatan di Indonesia difokuskan pada deteksi dini masalah kesehatan, dengan perhatian khusus pada kesehatan remaja, kesehatan mental, dan kondisi spesifik seperti obesitas dan penyakit menular seksual, serta pentingnya peran tim kesehatan dalam pelaksanaannya.

Kata Kunci: skrining, kesehatan, obesitas, pemeriksaan dini

Abstract

Sindanglaut village faces diverse health challenges across each life cycle, from infants to the elderly. This study aimed to evaluate the implementation of a health screening program aimed at the five life cycles. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews and observations. The results showed that the implementation of the health screening program in Sindanglaut Village was quite good in terms of community participation, especially among adolescents and productive age. However, there are several challenges including a lack of human resources and limited health infrastructure. Analysis using VOSviewer software showed that health screening in Indonesia is focused on early detection of health problems, with special attention to adolescent health, mental health, and specific conditions such as obesity and sexually transmitted diseases, and the importance of the health team in its implementation.

Keyword: screening, health, obesity, early checkup

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu faktor penentu utama kesejahteraan individu dan masyarakat. Di Indonesia, masalah kesehatan masih menjadi tantangan yang signifikan, terutama di daerah pedesaan yang seringkali menjadi akses terbatas terhadap layanan kesehatan yang memadai. Salah satu pendekatan penting untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat adalah melalui program skrining kesehatan.

Skrining kesehatan adalah sejumlah tes kesehatan yang dokter gunakan untuk memeriksa penyakit dan kondisi kesehatan sebelum muncul tanda atau gejala apapun. Pemeriksaan ini

membantu menemukan masalah kesehatan sejak dini, sehingga masalah tersebut lebih mudah untuk diobati. Tujuan skrining kesehatan sebagai berikut:

1. Mencegah penyakit
Skrining kesehatan adalah prosedur yang bertujuan untuk mendeteksi adanya potensi atau risiko gangguan kesehatan. Dengan begitu, dokter bisa memberikan panduan mengenai perubahan gaya hidup untuk mencegah penyakit terjadi.
2. Deteksi dini
Deteksi dini merupakan kunci bagi kesembuhan penyakit. Nah, dengan melakukan pemeriksaan ini, dokter bisa mendeteksi penyakit lebih awal yang memungkinkan pengobatan tepat waktu. Dengan begitu, potensi penyakit untuk sembuh lebih tinggi.
3. Memberikan Pendidikan kesehatan
Tujuan skrining kesehatan juga untuk memberikan pendidikan pada pasien mengenai hidup sehat. Setelah pemeriksaan, dokter biasanya akan memberikan panduan hidup sehat, sehingga kamu bisa mengubah kebiasaan menjadi lebih sehat.

Skrining kesehatan berbasis siklus kehidupan adalah pendekatan holistic yang mencakup pemeriksaan kesehatan pada berbagai tahapan kehidupan individu. Lima siklus kehidupan yang biasanya ditekankan meliputi:

1. Anak-anak dan Balita
Pada tahap ini skrining difokuskan pada deteksi dini penyakit atau kondisi seperti malnutrisi, gangguan pertumbuhan, dan vaksinasi. Skrining ini sangat penting untuk memastikan perkembangan fisik dan mental yang sehat.
2. Remaja
Skrining pada remaja bertujuan untuk mendeteksi masalah kesehatan seperti anemia, kesehatan reproduksi, kesehatan mental, dan kebiasaan gaya hidup yang tidak sehat, seperti merokok dan konsumsi alkohol.
3. Usia Produktif
Pada fase ini, fokus skrining termasuk deteksi dini penyakit menular seksual, diabetes, hipertensi, obesitas, dan kesehatan reproduksi.
4. Lansia
Bagi kelompok lansia, skrining difokuskan pada penyakit degenerative seperti osteoporosis, penyakit jantung, gangguan penglihatan, dan pendengaran, serta mobilitas.
5. Ibu Hamil
Skrining kesehatan pada ibu hamil merupakan langkah penting untuk memastikan kehamilan yang sehat dan untuk mencegah serta mendeteksi secara dini berbagai komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan janin.

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya di tingkat desa. Desa Sindanglaut, seperti banyak desa lainnya di Indonesia menghadapi tantangan kesehatan yang kompleks yang meliputi berbagai siklus kehidupan mulai dari balita, remaja, usia produktif, ibu hamil, hingga lansia. Lima siklus kehidupan ini memerlukan penelitian khusus karena setiap tahap memiliki kebutuhan kesehatan yang berbeda dan risiko kesehatan yang spesifik. Oleh karena itu, program screening kesehatan yang komprehensif untuk setiap siklus kehidupan menjadi sangat relevan. Screening kesehatan tidak hanya bertujuan untuk mendeteksi penyakit atau kondisi kesehatan pada tahap awal, tetapi juga untuk mencegah perkembangan kondisi kronis yang dapat mempengaruhi kualitas hidup masyarakat.

Meskipun manfaat skrining kesehatan telah diakui, implementasi program ini di desa tidak terlepas dari tantangan. Tantangan yang sering dihadapi termasuk keterbatasan tenaga kesehatan yang terlatih, keterbatasan fasilitas dan alat medis, serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya skrining kesehatan. Selain itu, budaya local dan kepercayaan tradisional juga dapat mempengaruhi persepsi dan penerimaan masyarakat terhadap layanan kesehatan modern. Dalam hal ini Desa Sindanglaut dapat menjadi studi kasus yang menarik untuk memahami bagaimana program screening kesehatan dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks pedesaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyelenggaraan program screening kesehatan untuk lima siklus kehidupan di Desa Sindanglaut, dengan fokus pada bagaimana program ini dijalankan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat desa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan model pendekatan yang lebih efektif dalam penyelenggaraan program kesehatan di tingkat desa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petugas kesehatan dan observasi langsung terhadap pelaksanaan program screening. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat Desa Sindanglaut. Kegiatan ini merupakan program kerja yang dimiliki oleh mahasiswa KKM kelompok 61 Universitas Bina Bangsa pada Senin, 19 Agustus 2024 dan dilakukan di Kantor Desa Sindanglaut bersama tim kesehatan Carita. 6 Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan yang terdiri dari pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan indeks massa tubuh (IMT), pengukuran lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pengukuran hemoglobin, pengukuran kadar gula darah, serta kolesterol. Tahapan yang dilakukan selama kegiatan ini meliputi :

1. Perencanaan dan persiapan

Mahasiswa KKM kelompok 61 Universitas Bina Bangsa berkoordinasi dengan pihak desa dan tim kesehatan Carita mengenai waktu dan metode pelaksanaan kegiatan. Kemudian, mahasiswa KKM mempersiapkan segala peralatan yang digunakan selama kegiatan berlangsung.

2. Pemeriksaan kesehatan

Pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan yang terdiri dari pengukuran berat badan dan tinggi badan untuk menentukan indeks massa tubuh (IMT), pengukuran lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pengukuran hemoglobin, pengukuran kadar gula darah, dan kolesterol serta pemberian edukasi kepada masyarakat yang diperiksa oleh tim kesehatan Carita yang juga menjadi bagian dari mahasiswa KKM kelompok 61 Universitas Bina Bangsa.

3. Pemberian edukasi

Mahasiswa KKM Kelompok 61 Universitas Bina Bangsa bersama tim kesehatan Carita melakukan edukasi pencegahan penyakit tidak menular (PTM) kepada masyarakat yang telah selesai dilakukan pemeriksaan skrining kesehatan. Edukasi yang diberikan terutama yang berhubungan dengan perubahan gaya hidup (hipertensi, artritis, stroke, diabetes melitus, dan kolesterol) di mana bertujuan agar masyarakat Desa Sindanglaut dapat menjaga kesehatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Skrining kesehatan adalah sejumlah tes kesehatan yang dokter gunakan untuk memeriksa penyakit dan kondisi kesehatan sebelum muncul tanda atau gejala apapun. Pemeriksaan ini membantu menemukan masalah kesehatan sejak dini, sehingga masalah tersebut lebih mudah untuk diobati.

Kegiatan ini merupakan program kerja yang dimiliki oleh mahasiswa KKM kelompok 61 Universitas Bina Bangsa pada Senin, 19 Agustus 2024 dan dilakukan di Kantor Desa Sindanglaut bersama tim kesehatan Carita. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan petugas kesehatan dan observasi langsung terhadap pelaksanaan program screening. Dimana, pengecekan yang dilakukan meliputi:

1. Balita
 - Indeks Masa Tumbuh (IMT)
2. Usia Produktif
 - Indeks Masa Tumbuh (IMT)
 - Lingkar pinggang
 - Tekanan darah
 - Gula darah
3. Remaja
 - Indeks Masa Tumbuh (IMT)
 - Lingkar pinggang
 - Tekanan darah
 - Hemoglobin
4. Ibu Hamil
 - Indeks Masa Tumbuh (IMT)
 - Lingkar pinggang
 - Tekanan darah
 - Hemoglobin
 - Gula darah
5. Lansia

- Indeks Masa Tubuh (IMT)
- Lingkar pinggang
- Tekanan darah
- Gula darah
- Kolesterol



Gambar 1. Bagian Pendaftaran Skrining



Gambar 2. Pengukuran IMT

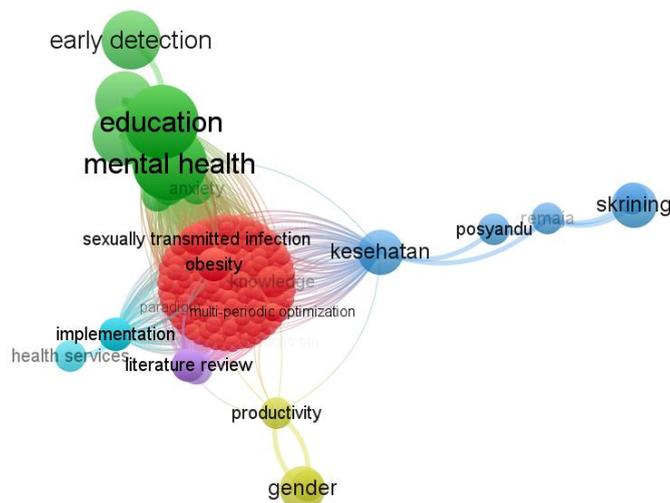


Gambar 3. Pengukuran Hemoglobin



Gambar 4. Pengukuran Gula Darah dan Kolesterol

Pada pengolahan data kali ini kami menggunakan alat bantu VOSviewer. VOSviewer merupakan alat perangkat lunak yang dirancang untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan dari berbagai data, seperti publikasi ilmiah, hubungan antar kata kunci dan lain-lain. Dalam konteks skrining kesehatan, VOSviewer dapat digunakan untuk menganalisis dan memetakan hubungan antara berbagai topik penelitian, kata kunci, dan tren yang muncul dalam literatur kesehatan.



Gambar 5. Cluster Network Berdasarkan Keyword Skrining Kesehatan

Gambar diatas merupakan hasil analisis visual menggunakan VOSviewer diatas yang digunakan untuk memvisualisasikan jaringan kata kunci dan hubungan antar topik dalam penelitian. Dari hasil visualisasi tersebut, dapat dilihat beberapa hal berikut:

1. Fokus pada skrining kesehatan di Posyandu

Topik skrining memiliki kaitan erat dengan posyandu, yang menunjukkan bahwa skrining kesehatan sering dilakukan di posyandu, terutama di Indonesia. Hal ini mengindikasikan pentingnya posyandu sebagai fasilitas utama dalam pelaksanaan skrining kesehatan bagi masyarakat.

2. Populasi sasaran skrining

Kata kunci “remaja” menunjukkan bahwa salah satu focus utama skrining kesehatan adalah pada populasi remaja. Hal ini mungkin mencakup skrining untuk kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual, dan masalah kesehatan mental yang sering dihadapi oleh remaja.

3. Kesehatan mental dan Pendidikan

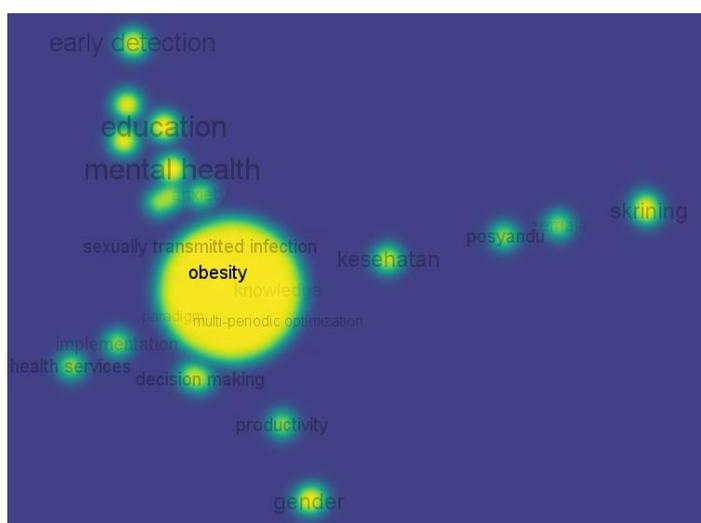
Hubungan antara “skrining”, “kesehatan mental”, dan “Pendidikan” menyoroti pentingnya aspek kesehatan mental dalam program skrining. Hal ini juga mengisyaratkan perlunya Pendidikan kesehatan yang kuat untuk mendukung efektivitas skrining, terutama dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya deteksi dini.

4. Masalah kesehatan yang sering diskriminasi

Istilah seperti “obesitas” dan “penyakit menular seksual” menunjukkan bahwa kondisi-kondisi ini menjadi focus utama dalam program skrining kesehatan. Hal ini berarti program skrining kemungkinan besar diarahkan untuk mengidentifikasi dan menangani masalah obesitas serta penyakit menular seksual di masyarakat.

5. Pentingnya implementasi dan layanan kesehatan

Kata kunci seperti “implementasi” dan “layanan kesehatan” menunjukkan bahwa aspek implementasi program skrining dan ketersediaan layanan kesehatan yang memadai merupakan faktor penting untuk keberhasilan skrining kesehatan.



Gambar 6. Hubungan antar topik skrining kesehatan

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan frekuensi atau intensitas hubungan antara topik-topik tertentu dalam literatur atau data yang dianalisis. Berikut pembahasan detail mengenai temuan dari analisis tersebut:

1. Focus utama: obesitas

Obesitas berkaitan erat dengan “sexually transmitted infection”, “mental health”, “education, dan topik lain yang dekat dengan node obesitas. Hal ini mengindikasikan bahwa obesitas tidak hanya dilihat sebagai kondisi fisik tetapi juga memiliki dampak pada berbagai aspek kesehatan lainnya, termasuk kesehatan mental dan pendidikan.

2. Kesehatan mental dan Pendidikan

Pendidikan berhubungan erat dengan topik kesehatan mental dan obesitas, menunjukkan pentingnya Pendidikan dalam penanganan masalah kesehatan ini. Edukasi kesehatan dapat memainkan peran kunci dalam pencegahan obesitas dan promosi kesehatan mental.

3. Skrining dan posyandu

Posyandu merupakan pusat kesehatan berbasis komunitas yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak yang juga dapat melibatkan skrining kesehatan. Keterkaitan ini menunjukkan peran posyandu dalam melakukan skrining dan edukasi kesehatan masyarakat.



Gambar 7. Penyelenggaraan Skrining Kesehatan di Desa Sindanglaut

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Kelompok 61 Universitas Bina Bangsa dapat meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan membuka wawasan dari masyarakat tentang pentingnya kesehatan, berbagai faktor risiko, dan pencegahan serta pengendalian melalui kegiatan skrining kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan program skrining kesehatan di Desa Sindanglaut berjalan cukup baik dalam hal partisipasi masyarakat, terutama di kalangan remaja dan usia produktif. Namun, terdapat beberapa tantangan termasuk kurangnya sumber daya manusia serta infrastruktur kesehatan yang terbatas.

SIMPULAN

Program skrining kesehatan untuk lima siklus kehidupan di Desa Sindanglaut memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesehatan masyarakat jika tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa skrining kesehatan di Indonesia difokuskan pada deteksi dini masalah kesehatan, dengan perhatian khusus pada kesehatan remaja, kesehatan mental, dan kondisi spesifik seperti obesitas dan penyakit menular seksual, serta pentingnya peran tim kesehatan dalam pelaksanaannya. Secara keseluruhan, skrining kesehatan pada lima siklus kehidupan pada deteksi dan pencegahan kondisi spesifik yang relevan dengan masing-masing fase kehidupan, dengan tujuan meningkatkan kualitas kesehatan individu secara keseluruhan. Posyandu dan layanan kesehatan komunitas memainkan peran sentral dalam mendukung pelaksanaan skrining ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan skrining kesehatan di Desa Sindanglaut ini, terutama kepada Ibu Lira Erwinda, M.Pd., Kons atas bimbingan dan arahan yang sangat berharga, perangkat Desa Sindanglaut atas dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan, rekan-rekan tim kesehatan Carita yang bekerja sama dengan penuh dedikasi, serta masyarakat yang telah menerima kami dengan baik dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga hasil dari jurnal ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup bersama. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafii, I., Ridha, A., Steffiandry, V., & Yunan Suryatama, R. (2023). Penyuluhan Skrining Gizi Dasar Secara Mandiri Berbasis Kecerdasan Buatan Machine Learning Pada Siswa SMA. *APTEKMAS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 172-178. <http://dx.doi.org/10.36257/aps.vixpp172-178>
- Fitriana, D., Yuliana, A., & Halimatushadyah, E. (2024). Formulasi dan Evaluasi Sediaan Krim Ekstrak Daun Pandan Wangi (*Pandanus amaryllifolius* Roxb). *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3(1), 25-31. <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id/id/eprint/1605/>
- Arifin. (2023). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf14102> Implementasi Pelayanan Kesehatan dalam Penurunan Angka Kematian Ibu Zainul Arifin. *Journal of Health Research" Forikes Voice*, 14(4), 6-10. <https://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/SF/article/view/2592>
- Rahmanti, A., Margiyati, M., Hanani, A. M., & ... (2022). IBM Desa Tangguh Bencana Melalui Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat Yang Optimal. *KREATIF: Jurnal ...* <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/view/2725%0Ahttps://journal.amikveteran.ac.id/index.php/kreatif/article/download/2725/2146>
- Riskiani, D. (2023). Sistem Pakar Diagnosa Dini Mental Health Menggunakan Metode Certainty Factor Berbasis Web. *Jurnal Informatika MULTI*, 1(6), 596-596. <https://jurnal.publikasitecno.id/index.php/multi/article/view/109>
- Prabandari, F. (2021). Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Melalui Screening Kecemasan Dan Edukasi Menghadapi Premenopause. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 387-391. <https://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/698>
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak. In *Kajian* (Vol. 25, Issue 1, pp. 75-89). <https://www.guesehat.com/polemik-kesehatan->
- Amna, W. O. A., Lestari, D. R., Nontji, W., & Budu. (2019). Pengaruh senam hamil pada kelas antenatal terhadap lama persalinan di puskesmas kabupaten wakatobi. In *Jurnal Ilmiah Umum dan Kesehatan* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1-10). scholar.archive.org. <http://journal.polita.ac.id/index.php/jakiyah/article/view/14>
- Hadibrata, E. a. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Mengenai Deteksi Dini Perkembangan Balita dengan Menggunakan Denver Development Screening Test (DDST) di Posyandu Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 50-53. http://repository.lppm.unila.ac.id/26686/1/Jurnal_IPM_Exsa_Ganjal_2020-2021.pdf
- Hardianti, R. N., & Nikma, N. (2024). Pengaruh Pemberian Tablet Tambah Darah Terhadap Kadar Hemoglobin Siswi Sma 5 Kota Ternate. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(1), 93-102. <http://jurnal.poltekkespadang.ac.id/ojs/index.php/jsm/article/view/1367>
- Syam, A., Zainal, S., Dewi, I., Sari Wijayaningsih, K., Musni, M., Tinggi Ilmu Kesehatan Nani Hasanuddin, S., Kebidanan Batari Toja, A., & Korespondensi Penulis, B. (2024). Generasi Sehat Digital: Menavigasi Kewaspadaan Kesehatan Mental Dan Mengelola Kecanduan Gadget di Kalangan Pelajar. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 85-94. <https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/view/716>
- Yuliani, M., Ariani, A., Mulyani, Y., Rofiasaari, L., Mulyati, I., Oktafiani, H., Margretha, P., Salsabila, D. C., Rahmani Yusrin, F., & Maulidya, S. (2024). Pelayanan Safari KB Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Reproduksi Ibu. *Jurnal Community Development*, 5(3), 4871-4875. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/29402>
- Fitri, D. A. A., Hafizhah, J. S., Kiswanto, M. J., & Zaharani, Y. T. (2023). Hubungan Antara Tingkat Stres Terhadap Siklus Menstruasi Pada Kalangan Remaja:Literature Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 2557-2565, 4, 2557-2565. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/15530>
- Umar, M. Y., & Baharza, S. N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Deteksi Dini Penyakit Menular Seksual Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu*

- Tan, S. T., Santoso, A. H., Nathaniel, F., Mashadi, F. J., Soebrata, L., Mandalika, A., & Wijaya, D. A. (2023). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dalam Rangka Edukasi dan Skrining Gula Darah dan Anemia Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Hidrasi Kulit. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8688–8695. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/19802>
- Asuhan, M., Berkelanjutan Pada Balita, K., Usia, F. ", Dengan, B., Kurang, G., Praktik, D., Bidan, M., Nuryati, H., Adzania, R., & Taherong, F. (2023). Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Balita "F" Usia 22 Bulan Dengan Gizi Kurang Di Praktik Mandiri Bidan Hj. nuryati Tanggal 23 Juni - 04 Agustus 2022: *Jurnal Midwifery*, 5(1), 61–69. <https://journal3.uin-lauddin.ac.id/index.php/jmidwifery/article/view/33331>
- Trifianto, R. (2023). Sistem Deteksi Dini Anemia Pada Remaja Putri Di Kabupaten Bojonegoro Dengan Metode Certainty Factor. In *Skripsi*. sipora.polije.ac.id. <https://sipora.polije.ac.id/id/eprint/28566>
- Lada, C. O., Pakereng, Y., Matulesy, M. A. D., Johanis, H. F., Kusumah, S. P., Hartono, C. M., Adriani, N. A., Utomo, R. T. N., Djago, E. D., Daruranto, B. D., Meilany, P. F., Subroto, A. R. K., Waitau, B. D., & Taneo, A. K. H. (2022). Edukasi Gizi dan Skrining Status Gizi Remaja Putri Dalam Upaya Peningkatan Kesehatan Remaja Pesisir Pantai Kabupaten Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol., 2(2), 52–57. <https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/mediatropika/article/view/8667>
- Margiyati, M., Sari, N. W., Susilo, A. D., Findiasari, H. H., Marwiriyanti, J. R., Ariani, N., & Herdiyana, P. I. (2020). Revitalisasi Kader Posyandu Lansia Sabar Narimo Sebagai Upaya Deteksi Dini Ptm Pada Lansia Dsn. Lempuyangan Desa Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sisthana*, 2(1), 30–36. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA/article/view/33>